

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

24 AGUSTUS 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi, shaloom...!”

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma pada hari ini Minggu, 24 Agustus 2025. Syukur kepada Allah Bapa di Surga, karena kasih dan anugerah-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini untuk bersekutu dan memuji nama-Nya yang agung. Mari kita siapkan hati dan pikiran kita, dan masuk ke hadirat Tuhan.

Kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, tema ibadah kita pada hari ini adalah “**Kasih Yang Terutama**”, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti, dan peribadatan saat ini juga akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif dan puji-pujian akan dipandu oleh Worship Leader. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : “Jemaat terkasih, mari kita nyatakan kebersamaan dan sukacita kita sambut hadirat Tuhan dengan gembira memulai ibadah saat ini menyanyikan pujian “**Kasih Allah tak berkesudahan**” *jemaat dimohon untuk berdiri*

Kasih Allah tak berkesudahan
S'lalu baru setiap pagi
RahmatNya pun tak pernah berakhir
Seumur hidupku

Dengan sukacita ku 'kan menari
Dengan sorak-sorai memuji
Kunaikkan pujian halleluya
Nyanyi bagi Dia Sang Raja
Nyanyi bagi Dia Sang Raja (selamanya)

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Yesaya 58 : 9b-14**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : “Jemaat terkasih, janji bahwa Tuhan tidak akan pernah membiarkan kita berjalan sendirian. Ia adalah Gembala yang setia, yang akan selalu membimbing kita di jalan hidup orang benar.

Bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **“Jalan Hidup Orang Benar”** *dinyanyikan dua kali*

Jalan hidup orang benar
Diterangi oleh cah'ya firman Tuhan
Jalan hidup orang benar
Semakin terang hingga rembang tengah hari
Apabila dia jatuh
Tidaklah dibiarkan sampai terg'letak
S'bab tangan Tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali...

7. **Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Mazmur 103 : 9-10**

8. **Nyanyian Penyesalan**

WL : “Jemaat terkasih, Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh kasih dan pengampunan. Seberapa pun besar kesalahan kita, pengampunan-Nya jauh lebih besar.

Mari kita nyatakan kerinduan kita akan pengampunan-Nya dengan bersama menyanyikan pujian “**Mengampuni**”

Ketika hatiku telah disakiti	Ampuni bila kami
Ajarku memberi	Tak mampu mengampuni
Hati mengampuni	Yang bersalah kepada kami
Ketika hidupku telah dihakimi	Seperti hati Bapa mengampuni
Ajarku memberi	Mengasihi tiada pamrih
Hati mengasihi	

9. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Tuhan, Allah Bapa kami yang penuh kasih, pada saat ini, kami datang ke hadapan-Mu dengan hati yang hancur dan menyesal. Kami sadar, sering kali kami gagal untuk hidup sesuai dengan firman-Mu, terutama dalam hal mengasihi. Kami lebih mendahulukan ego dan kepentingan diri sendiri, daripada mengasihi sesama kami seperti Engkau mengasihi kami.

Ampunilah kami, ya Bapa, atas segala pikiran, perkataan, dan perbuatan kami yang telah melukai hati-Mu dan sesama kami. Ampunilah kami karena sering kali kami membiarkan kebencian, iri hati, dan kepahitan menguasai hati kami. Saat ini, kami memohon, ajarilah kami untuk mengasihi dengan kasih yang tulus dan tanpa syarat, seperti yang telah Engkau tunjukkan melalui Yesus Kristus, Putra-Mu. Bimbinglah hati kami agar dapat mengampuni, merangkul, dan melayani sesama dengan kasih yang memulihkan. Penuhi hati kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami dapat menjadi saluran kasih-Mu. Jadikanlah hidup kami kesaksian nyata bahwa kasih adalah yang terutama.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 103 : 13

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 12 : 10

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan kesanggupan kita untuk melakukan perintah Tuhan dengan bersama menyanyikan dari pujian “**S’perti Bapa Sayang AnakNya**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bapa, besar sungguh kasih setiaMu
Nyata sungguh perlindunganMu
Tak satu kuasa mampu pisahkan
aku dari kasihMu

Bapa, ajarku s'lalu hormatiMu
Ajarku turut perintahMu
B'rikanku hati tuk menyembahMu
Dan bersyukur s'tiap waktu

S'perti Bapa sayang anakNya
Demikianlah Engkau mengasihiku
Kau jadikan biji mataMu
Kau berikan s'mua yang ada padaMu

S'perti Bapa sayang anakNya
Demikianlah Kau menuntun langkahku
Hari depan, indah Kau beri
RancanganMu yang terbaik bagiku

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 13 : 10-17

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

d) Pelayanan Khotbah

Tema : **“Kasih Yang Terutama”**

Tujuan : **Jemaat memahami tugas panggilan untukewartakan cinta kasih adalah yang utama, sedangkan peraturan adalah salah satu alatnya sehingga dapatewartakan cinta kasih itu dalam kehidupan sehari-hari.**

e) Saat Teduh.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita terusewartakan cinta kasih pada sesama kita dimanapun kita berada.

Kini, tiba saatnya bagi kita untuk menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 7**, yang demikian:

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **“Tiada Terukur”**

Tiada terukur besar kasih setiaMu Tuhan
Panjang dan lebarnya melebihi lautan
Jauh tinggi mengatasi langit
Dalamnya tak dapat kuselami

Kasih setiaMu besar selamanya
Kasih setiaMu besar selamanya

Hatiku bersyukur
Jiwaku memuji
Mulutku pun bersorak memuji Engkau Yesus

Ajaib perbuatanMu
Besar anugrahMu
Takkan berhenti ku memuji namaMu

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari, kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian **“Tak Berkesudahan”**

Dari hari ke hari
Tak pernah terbatalan
Berkat-Mu turun atas hidupku

Dari hari ke hari
Tiada pernah tertunda
Kesetiaan-Mu Kau limpahkan bagiku

Tak berkesudahan
Kasih setia-Mu Tuhan
Rahmat-Mu tak pernah habis
Dari hari-hariku

Tangan-Mu yang perkasa
Besar kejayaan-Mu
S'lalu menopang hidupku
S'lalu pegang erat tanganku

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”